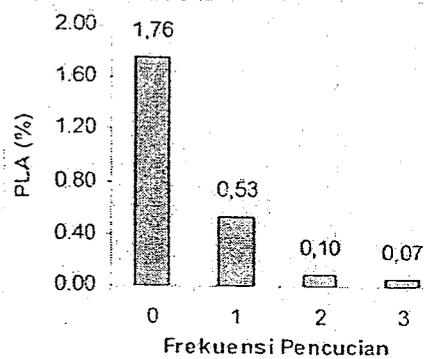
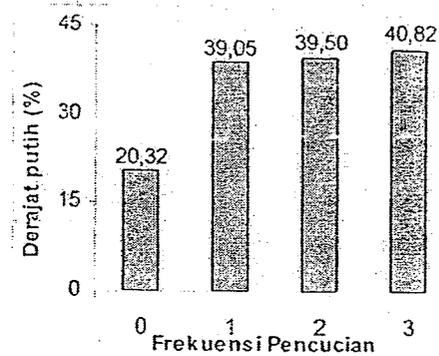


pemnyataan Suzuki (1981), proses pencucian berfungsi untuk mendapatkan warna putih dan untuk menghilangkan protein *sarkoplasma* yang mengganggu pembentukan gel.

Pada saat proses pencucian dan pemerasan berlangsung, semua kotoran, lemak, haemoglobin dan protein *sarkoplasma* yang dapat menghambat pembentukan gel ikut terlarut bersama air pencuci, sehingga semakin banyak pencucian, zat-zat yang terlarut tersebut semakin banyak, yang mengakibatkan warna gel semakin bersih dan putih.



Gambar 6. Histogram PLA surimi ikan sapu-sapu



Gambar 7. Histogram derajat putih surimi ikan sapu-sapu

Uji kekerasan dan elastisitas (*gel strength*)

Pengukuran kekuatan gel (*gel strength*) dapat diklasifikasikan atas pengukuran kekerasan dan pengukuran daya tahan pecah gel. Kekerasan gel menunjukkan besarnya beban untuk melakukan deformasi gel sebelum terjadi pemecahan gel. Daya tahan pecah gel merupakan batas elastisitas gel yang menunjukkan besarnya daya tahan gel terhadap deformasi saat gel menjadi sobek (Matz, 1959).

Nilai rata-rata kekerasan gel ikan berkisar antara 0,35 % - 0,47 %. Nilai rata-rata kekerasan terendah terdapat pada perlakuan kontrol atau tanpa perlakuan, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada perlakuan 3 kali pencucian. Nilai rata-rata elastisitas gel ikan berkisar antara 58,48 % - 83,65 %. Dengan demikian terlihat bahwa semakin banyak pencucian, maka nilai kekerasan dan elastisitas semakin meningkat (Gambar 8).